

PENGEMBANGAN PROGRAM *E-JOURNAL* MANAJEMEN PENDIDIKAN

Mohammad Syahidul Haq

e-mail: haki.kediri@gmail.com
Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang 65145

Abstract: the aim of this study was the development of: (1) describes the design of Management Journal e-journal based education, (2) Journal of Management Education embodies virtually unpublished and massive, and (3) provide ease of Journal of Management Education can be accessed by everyone. In this study intended to develop a product of Journal of Management Education berbasis originally developed print to electronic media, at the same time in order to validate the feasibility of obtaining theory, practical feasibility and feasibility of the product.

Keywords: e-journal improvement, information technology.

Abstrak: Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan desain Jurnal Manajemen pendidikan berbasis *e-journal*, (2) mewujudkan Jurnal Manajemen Pendidikan terpublikasikan secara *virtual* dan *massive*, dan (3) memberikan kemudahan Jurnal Manajemen Pendidikan dapat diakses oleh setiap orang. Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan produk Jurnal Manajemen Pendidikan dari semula berbasis cetak dikembangkan ke media elektronik, sekaligus memvalidasi dalam rangka memperoleh kelayakan teori, kelayakan praktis maupun kelayakan produk.

Kata Kunci: Pengembangan *e-journal*, Teknologi Informasi

Kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi telah membawa dampak yang begitu besar terhadap berbagai bidang kehidupan, tak terkecuali perpustakaan sebagai tempat penyimpanan buku-buku, kamus, hasil-hasil penelitian, jurnal, dan lain sebagainya. Perpustakaan seiring dengan perkembangan zaman harus terus bisa mengantisipasi berbagai kebutuhan informasi para penggunanya. Perpustakaan tidak lagi memberikan layanan yang sama dari tahun ke tahun, tetapi harus menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan para penggunanya. Jika tidak mengikuti perkembangan tersebut, maka perpustakaan kita akan ditinggalkan pengguna setianya. Oleh karena itu, perpustakaan harus mereposisi kembali peran dan fungsinya dalam menunjang kebutuhan informasi para penggunanya sesuai dengan kemajuan zaman.

Kemajuan yang telah dicapai manusia dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan sesuatu yang patut di syukuri karena dengan kemajuan tersebut akan memudahkan manusia dalam mengerjakan pekerjaan dan tugas yang harus dikerjakannya. Hal ini pun telah mengubah pola perilaku pengguna perpustakaan

dalam mencari informasi. Pengguna menginginkan informasi terkini, tidak peduli informasi tersebut berasal dari mana, yang penting ada dan dapat diperoleh dengan cara yang cepat. Pengguna tidak mau lagi pencarian informasi terganggu hanya karena perpustakaan telah tutup. Untuk melayani permintaan pengguna dari berbagai kalangan. Perpustakaan harus selalu siap setiap saat, dan sebaiknya perpustakaan harus terhubung ke jaringan internet, yang dapat menginformasikan ke seluruh dunia. Salah satu sumber informasi di internet untuk pengembangan layanan perpustakaan adalah jurnal elektronik.

Perkembangan teknologi informasi saat ini tidak saja mempengaruhi bentuk dan format jurnal tetapi juga mengubah pola pengelolaan dan distribusinya. Dengan kemudahan akses internet dan ketersediaan perangkat teknologi informasi, kini para pembaca lebih menyukai membaca jurnal dalam format *digital* daripada dalam bentuk cetak. Hal ini di samping karena mudah mendapatkannya, juga karena sangat *portable* atau mudah dibawa ke mana-mana. Ratusan bahkan ribuan edisi jurnal dapat disimpan dalam *flashdisk* dan dapat dibaca

melalui *handphone*, *personal digital assistant*, atau *notebook* setiap saat.

Mahalnya harga beli jurnal cetak membuat orang enggan untuk berlangganan sebuah jurnal. Hal tersebut menyebabkan orang lebih memilih mengakses jurnal gratis melalui internet. Fenomena seperti ini membuat pengelola jurnal mulai beralih dari jurnal konvensional menjadi modern, yaitu *e-journal* (elektronik jurnal). Proses pengelolaan jurnal konvensional biasanya memakan waktu berbulan-bulan dengan biaya yang tinggi terutama dalam tahap pencetakan dan distribusi. Oleh karena itu, pengelola jurnal memerlukan alternatif pengganti yang lebih efektif dan efisien dalam mengelola jurnal. Kehadiran *e-journal* menjadi alternatif untuk memperoleh artikel yang aktual, murah, dan cepat. Berdasarkan latar belakang tersebut keberadaan publikasi secara elektronik sudah merupakan kebutuhan. Perbedaan antara jurnal elektronik dan tercetak dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1 Perbandingan Jurnal Elektronik (*On Line*) dengan Jurnal Tercetak

Kriteria	Elektronik	Tercetak
Kemutakhiran	Mutakhir	Mutakhir
Kecepatan diterima	Cepat	Lambat
Penyimpanan	Sangat mengirit tempat	Memakan tempat
Pemanfaatan	24 jam	Terbatas jam buka
Kesempatan akses	Bisa bersamaan	Antri
Penelusuran	Otomatis tersedia	Harus dibuat
Waktu penelusuran	Cepat	Lama
Keamanan	Lebih aman	Kurang aman
Manipulasi dokumen	Sangat mudah (spt. kutipan, dsb)	Tidak bisa
Bila langganan dengan dana yang sama	Judul bisa lebih banyak	Judul lebih sedikit
Harga total langganan	Jauh lebih murah	Lebih mahal

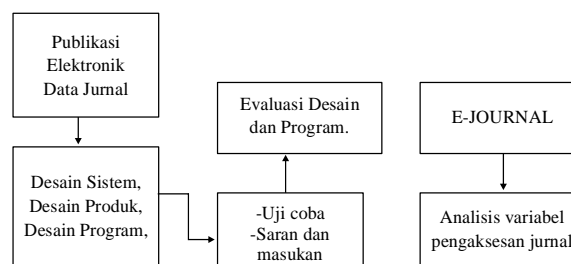
Sumber: Tresnawan (2005)

Dari Tabel 2.1 dapat diketahui perbandingan antara jurnal elektronik dan jurnal tercetak, sehingga dapat disimpulkan bahwa jurnal elektronik mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan jurnal tercetak baik dari segi waktu, biaya, dan keamanannya. Namun, dari kelebihan itu ada

pula beberapa kelemahan dari Jurnal Elektronik, yaitu listrik padam, komputer rusak. Dengan adanya kelebihan yang dimiliki jurnal elektronik dapat lebih memudahkan pengguna dalam mencari informasi khususnya dalam hal penelusuran jurnal *online*/elektronik, namun di samping itu jurnal elektronik memiliki kelemahan dimana untuk mengakses jurnal harus melalui media, yaitu komputer yang tentunya membutuhkan listrik, jadi apabila terjadi pemadaman listrik jurnal *online* pun tidak dapat diakses.

METODE

Mengacu pada definisi di atas, ada beberapa *point* utama yang dapat kita simpulkan: (1) Penelitian desain dan pengembangan adalah merupakan suatu studi (yang meliputi proses perancangan, pengembangan dan evaluasi) yang sistematis. Artinya, sama dengan studi lain, penelitian ini memiliki kaidah tertentu yang harus dirancang dan direncanakan dengan baik; (2) Tujuannya adalah untuk menciptakan suatu produk dan *tool* (alat) baik yang bersifat pembelajaran (*instructional*) maupun non-pembelajaran. Jadi, *output* dari penelitian desain dan pengembangan dapat berbentuk produk maupun alat (*tools*); dan (3) Produk dan *tool* yang dihasilkan tersebut bisa berupa hal baru maupun memperbaiki dari yang sudah ada. Dari beberapa definisi tersebut dapat dibuat kerangka pengembangan seperti Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1 Kerangka Pengembangan

Kajian pustaka digambarkan dalam kerangka pengembangan yang dapat dilihat pada Gambar 1 di atas. Dari kerangka pengembangan tersebut dapat disimpulkan, bahwa pengembangan hanya difokuskan pada publikasi suatu jurnal. Dari jurnal yang tercetak dikonversikan menjadi elektronik sehingga mudah dalam penggunaannya.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan penelitian pengembangan model prosedural. Model

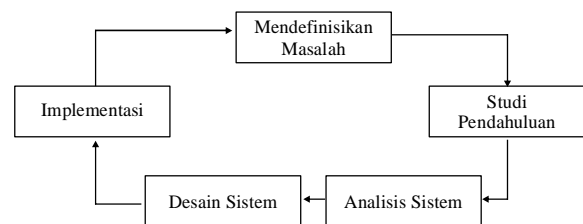
prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, yaitu menggunakan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model prosedural yang dipilih mengadaptasi model penelitian dan pengembangan (*Research and development/R & D*) Borg dan Gall (dalam Surjono, 2009:148) dan rancangan model prosedural yang dikembangkan oleh McKenny (dalam Surjono, 2009:148). Dalam penelitian dan pengembangan pada dasarnya ada dua tujuan utama, yaitu: (1) mengembangkan produk, (2) menguji keefektifan produk. Tujuan pertama sebagai fungsi pengembangan dan tujuan kedua sebagai fungsi validasi (Sukmadinata dalam Surjono, 2009:148). Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengembangkan produk Jurnal Manajemen Pendidikan dari semula berbasis cetak dikembangkan ke media elektronik, sekaligus memvalidasi dalam rangka memperoleh kelayakan teori, kelayakan praktis maupun kelayakan produk.

Tahap penelitian yang dirancang merupakan modifikasi dari sepuluh langkah penelitian dan pengembangan dari Borg dan Gall. Dari sepuluh langkah tersebut, kemudian dimodifikasi menjadi 3 langkah penelitian dan pengembangan. Tiga langkah tersebut intinya sama dengan tahapan penelitian yang dilakukan oleh McKenny (2001:148), yaitu meliputi: (1) Tahap studi pendahuluan sebagai *needs and contents analysis*, (2) Tahap pengembangan sebagai *design, development, and evaluation stage*, dan (3) Tahap pengujian efektifitas produk sebagai *semi-sumative evaluation*

Adapun model yang akan dikembangkan adalah mengikuti siklus alur sistem. Ada beberapa siklus pengembangan sistem dari para ahli, antara lain Sander dalam Suryana (2007) mengidentifikasi siklus pengembangan sistem menjadi 5 antara lain: “definisi masalah (*problem definition*), analisis sistem (*system analysis*), desain sistem (*system design*), dan implementasi sistem (*system implementation*)”. Sementara itu Davis (dalam Suryana, 2007:49) menyebutkan terdapat 7 tahapan siklus dalam pengembangan sistem, yaitu: “definisi masalah, studi kelayakan, analisis, desain sistem, desain terinci, implementasi, dan perawatan”. Sedangkan Scott (dalam Suryana, 2007:49) merincinya sebagai berikut: “studi pendahuluan, analisis sistem, desain sistem, dan implementasi”. Lebih lanjut Scott membagi implementasi menjadi beberapa tahap, yaitu: “pelatihan, penyeleksian program, pemrograman, persiapan tempat, instalasi, peralatan, konversi, dan penerimaan”.

Dari ketiga ahli di atas, secara garis besar disimpulkan sebagai berikut: 1) Mendefinisikan masalah adalah untuk memahami masalah secara mendalam. Langkah ini harus sesuai dengan apa yang akan di input pada program, perintah-perintah apa yang akan digunakan dan bagaimana bentuk *output*nya. Apabila salah asumsi tentang masalah yang ada, maka akan berakibat program yang dibuat tidak sesuai yang dikehendaki; 2) Untuk mendapatkan dan menemukan permasalahan yang akan diteliti ternyata sangatlah perlu untuk melakukan studi pendahuluan. Adapun cara melakukan studi pendahuluan yaitu dengan menemukan tema permasalahan yang akan diteliti melalui survei pustaka guna mendalami teori yang ada; 3) Analisis sistem adalah sebuah teknik pemecahan masalah yang menguraikan sebuah sistem menjadi bagian-bagian komponen dengan tujuan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk meraih tujuan mereka; 4) Desain sistem adalah tahap yang harus dilakukan dalam perancangan suatu aplikasi yang baik. Tahap yang dilakukan sebelum melakukan coding ini bertujuan agar aplikasi yang dibuat dapat dengan maksimal memenuhi kebutuhan pengguna aplikasi tersebut; 5) Siklus yang terakhir adalah implementasi dari hasil analisis sistem, desain sistem. Dalam tahap ini program diimplementasikan dengan cara memberikan penjelasan bagaimana cara membuat program dan hasilnya diterapkan untuk memenuhi kebutuhan.

Siklus pengembangan sistem, dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2 Siklus Pengembangan Sistem

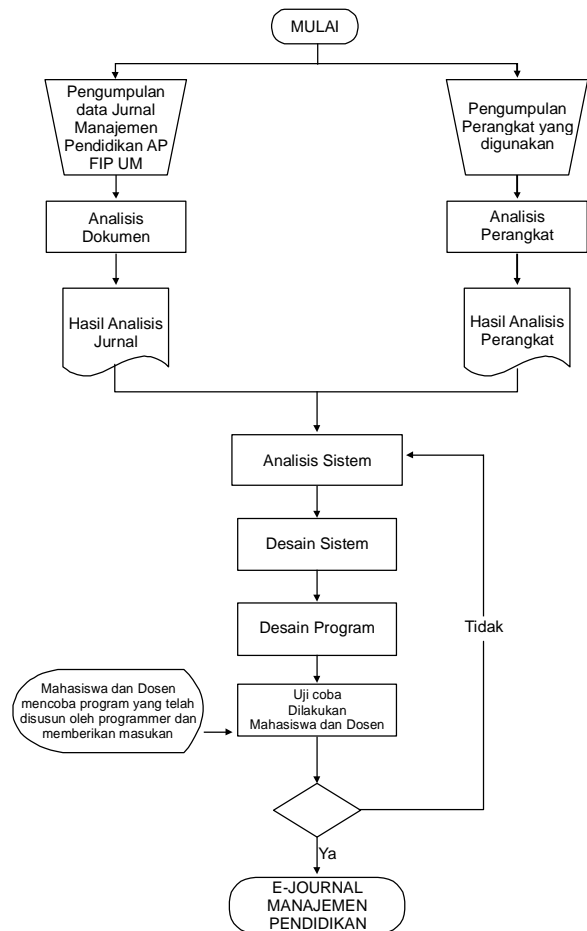
Model pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model prosedural yang mengadaptasi pada model R & D Borg dan Gall, modifikasi dari Sukmanata, dan adaptasi dari McKenny, meliputi tahapan: (1) Studi pendahuluan, (2) Pengembangan, (3) Pengujian. Oleh karena itu, prosedur pengembangan dalam penelitian ini tinggal mengikuti tahapan tersebut. Prosedur pengembangan yang dilakukan dalam

pengembangan ini adalah: 1) Sebelum peneliti mengembangkan sebuah program, terlebih dahulu mendefinisikan permasalahan, yaitu bagaimana mengembangkan *e-journal* Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan; 2) Mendeskripsikan desain sistem *e-journal* yaitu mengidentifikasi informasi apa yang dibutuhkan, kapan, dimana, dalam bentuk apa dan lain sebagainya; 3) Menyusun *prototype e-journal* sebagai model yang akan dikembangkan; 4) Melakukan penyusunan (desain) program *e-journal* menggunakan *CMS Joomla*; 5) Implementasi program, yang terdiri dari beberapa kegiatan, antara lain: (a) Uji coba hasil program *e-journal* Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan oleh beberapa Dosen, untuk memberikan masukan; (b) Perbaikan hasil uji coba; (c) Setelah uji coba dirasa cukup, selanjutnya disusunlah program *e-journal* Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan. Kemudian di *Upload* ke sebuah web server agar bisa dimanfaatkan untuk oleh civitas Jurusan Administrasi Pendidikan pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya; (d) Evaluasi dan *follow up* program, setelah program di ujicoba selanjutnya mengevaluasi program dengan cara memberikan masukan untuk pengembangan program selanjutnya.

HASIL

Jurnal Manajemen Pendidikan pengelolaannya belum berbasis *e-journal*, belum terpublikasikan secara *virtual* dan *massive*, belum memberikan kemudahan untuk dapat diakses oleh setiap orang. Dengan permasalahan tersebut rancangan desain dibuat semudah mungkin agar dapat di akses oleh siapa saja. Desain sistem *e-journal* dapat dilihat pada Gambar 3.

Jurnal Manajemen Pendidikan belum berbasis *e-journal*, belum terpublikasikan secara *virtual* dan *massive*, belum memberikan kemudahan untuk dapat diakses oleh setiap orang. Dengan permasalahan tersebut rancangan desain dibuat semudah mungkin agar dapat diakses oleh siapa saja. Desain sistem *e-journal* dapat dilihat pada Gambar 3 tersebut. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan variabel. Sukardi (2008:157) menjelaskan, bahwa “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan berusaha mengintrepetasikan objek sesuai dengan apa adanya”. Alasan

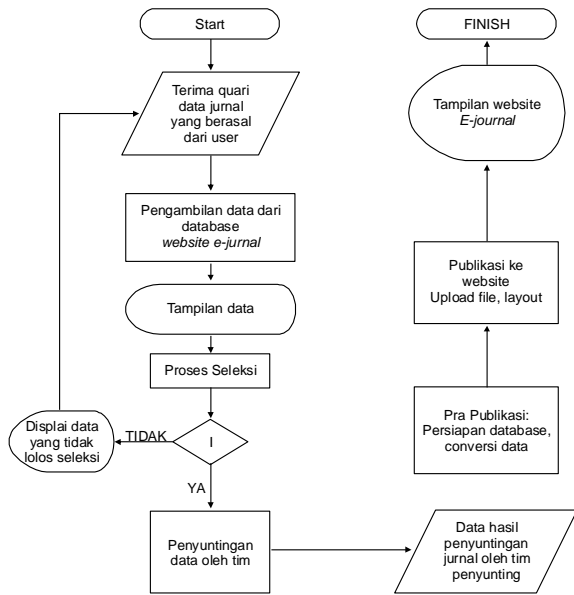


Gambar 3 Desain Sistem *e-journal*

penggunaan analisis deskriptif adalah pada penelitian ini tidak menggunakan hipotesis tetapi hanya menjelaskan bagaimana pengembangan *e-journal* Manajemen Pendidikan di Jurusan AP FIP UM.

Dari analisis data maka dikelompokkan menjadi dua mengenai titik kritis dari pengembangan *e-journal* Manajemen Pendidikan yang pertama dari segi manajemen dan dari segi teknis publikasi *website* seperti dalam Gambar 4 *flow chart* sebagai berikut:

Dari *flow chart* di atas dapat dilihat kelemahan-kelemahan dari sudut manajemen jurnal dan publikasi *e-journal*. Dari gambar tersebut dapat dilihat mengenai titik kritis paling utama dari segi manajemen terletak pada evaluasi kelayakan, apabila dalam evaluasi kelayakan tersebut tidak teratur, maka akan mempengaruhi popularitas dari publikasi jurnal tersebut. Dari segi publikasi semua bisa terjadi mulai dari kerusakan *database*, serangan virus, serangan *spam*, dan serangan para *hacker* yang bertujuan mengacaukan sistem dari *e-journal*



Gambar 4 Titik Kritis Pengembangan E-Journal

tersebut. Oleh karena itu, dalam program ini akan mengantisipasi permasalahan yang mungkin terjadi dari kelemahan-kelemahan dari sistem tersebut, misalnya dengan cara rutinitas *back up* program sehingga apabila dalam proses publikasi mengalami kerusakan maka mempunyai cadangan program sebagai pengganti.

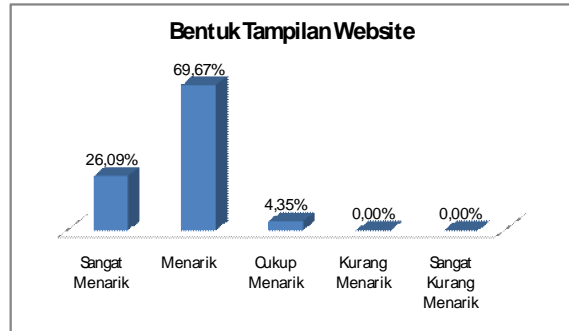
Angket yang diisi oleh responden dari Mahasiswa dan Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM. Responden dipilih secara acak supaya data yang diperoleh lebih valid dan obyektif. Jumlah responden dipilih sebanyak 20 (responden). Dari hasil angket yang di-*upload* dan diisi oleh responden, didapatkan hasil analisis skor yang tertera dalam Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2 Bentuk Tampilan Website

Skala	Responden	Persentase
Sangat Menarik	6	26,09%
Menarik	16	69,67%
Cukup Menarik	1	4,35%
Kurang Menarik	0	0,00%
Tidak Menarik	0	0,00%
Jumlah	23	100%

Berdasarkan Tabel 2 hasil korespondensi tentang bentuk dan tampilan *website*, responden menilai bahwa 26% menyatakan kriteria Sangat Menarik, skor tertinggi untuk tampilan *website* dengan persentase 69,67% menyatakan dalam kriteria Menarik, sedangkan skor terendah dalam

kriteria Cukup Menarik 4,35%. Grafik perolehan data dapat digambarkan seperti Gambar 5 sebagai berikut:



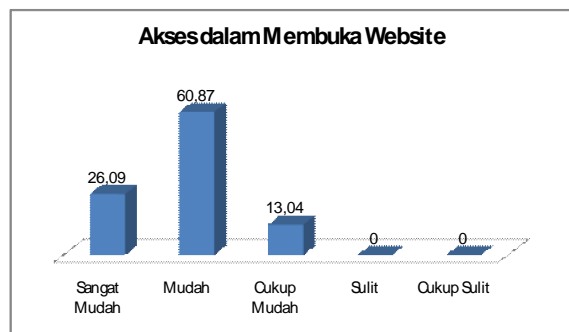
Gambar 5 Bentuk Tampilan Website

Kemudahan untuk membuka akses membuka *website*, dari 23 responden mengungkapkan pendapat yang tertera dalam Tabel 3.

Tabel 3 Akses dalam Membuka Website

Skala	Responden	Persentase
Sangat Mudah	6	26,09%
Mudah	14	60,87%
Cukup Mudah	3	13,04%
Sulit	0	0,00%
Cukup Sulit	0	0,00%
Jumlah	23	100%

Berdasarkan Tabel 3 dalam mengakses *website* responden menilai bahwa tingkat kemudahan dalam mengakses *website* skor tertinggi untuk tingkat kemudahan dalam mengakses *website* dengan persentase 60,87% dalam kriteria mudah, sedangkan skor terendah dalam kriteria cukup mudah 13,04%. Dapat digambarkan seperti Gambar 6 sebagai berikut:



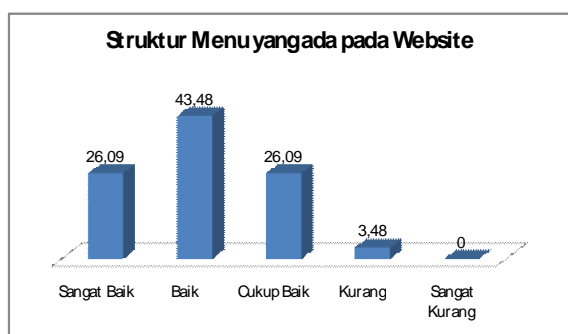
Gambar 6 Akses dalam Membuka Website

Tentang pendapat dari responden mengenai struktur menu yang ada pada *website*, pendapat responden tertera pada Tabel 4.

Tabel 4 Struktur Menu yang ada pada Website

Skala	Responden	Persentase
Sangat Baik	6	26,09%
Baik	10	43,48%
Cukup Baik	6	26,09%
Kurang	1	3,48%
Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah	23	100%

Berdasarkan Tabel 4 tentang struktur menu yang ada dalam *website*, responden menilai bahwa struktur menu yang ada pada *website* skor tertinggi dengan persentase 43,48 % dalam kriteria baik, sedangkan skor terendah dalam kriteria kurang 3,48 %. Dapat digambarkan seperti Gambar 7 sebagai berikut:



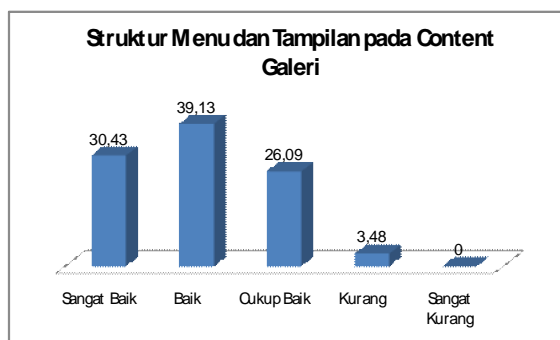
Gambar 7 Struktur Menu yang ada pada Website

Tabel 5 Struktur Menu dan Tampilan pada Content Galeri

Skala	Responden	Persentase
Sangat Baik	7	30,43%
Baik	9	39,13%
Cukup Baik	6	26,09%
Kurang	1	3,48%
Sangat Kurang	0	0,00%
Jumlah	23	100%

Berdasarkan Tabel 5 tentang struktur menu yang ada pada *content galeri*, responden menilai, bahwa struktur menu yang ada pada *content galeri* skor tertinggi dengan persentase 39,13 % dalam kriteria baik, sedangkan skor terendah dalam kriteria kurang dengan persentase 3,48 %.

Dapat digambarkan seperti Gambar 8 sebagai berikut:

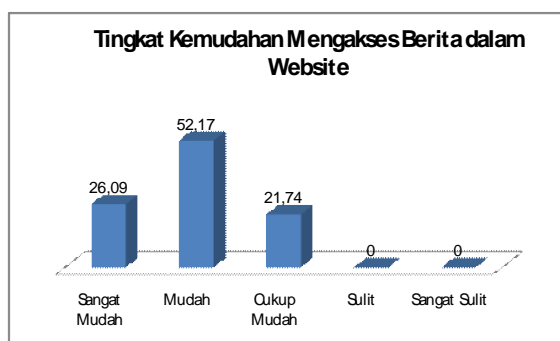


Gambar 8 Struktur Menu dan Tampilan pada Content Galeri

Tabel 6 Tingkat Kemudahan Mengakses Berita dalam Website

Skala	Responden	Persentase
Sangat Mudah	7	26,09%
Mudah	12	52,17%
Cukup Mudah	5	21,74%
Sulit	0	0,00%
Sangat Sulit	0	0,00%
Jumlah	23	100%

Berdasarkan Tabel 6 tingkat kemudahan dalam mengakses berita dalam *website*, responden menilai bahwa tingkat kemudahan dalam mengakses berita skor tertinggi untuk tingkat kemudahan dalam mengakses berita dengan persentase 52,17 % dalam kriteria mudah, sedangkan skor terendah dalam kriteria cukup mudah 21,74 %. Dapat digambarkan seperti Gambar 9 sebagai berikut:

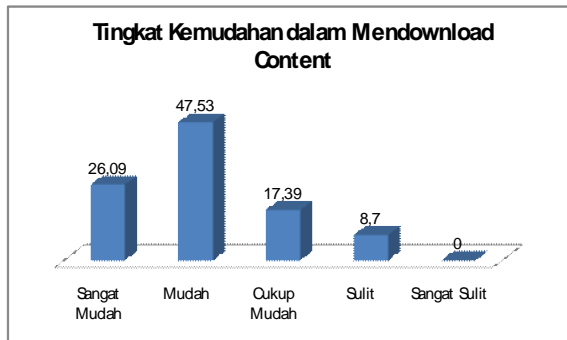


Gambar 9 Tingkat Kemudahan Mengakses Berita dalam Website

Tabel 7 Tingkat Kemudahan dalam Mengunduh *Content*

Skala	Responden	Persentase
Sangat Mudah	6	26,09%
Mudah	11	47,53%
Cukup Mudah	4	17,39%
Sulit	2	8,70%
Sangat Sulit	0	0,00%
Jumlah	23	100%

Berdasarkan Tabel 7 tingkat kemudahan dalam mengunduh *content*, responden menilai bahwa tingkat kemudahan dalam men-download skor tertinggi dengan persentase 47,53% dalam kriteria mudah, sedangkan skor terendah dalam kriteria sulit 8,70%. Dapat digambarkan seperti Gambar 10 sebagai berikut:

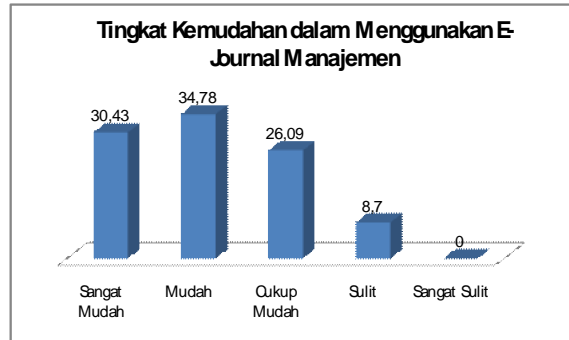


Gambar 10 Tingkat Kemudahan dalam Mengunduh *Content*

Tabel 8 Tingkat Kemudahan dalam Menggunakan *E-Journal* Manajemen Pendidikan

Skala	Responden	Persentase
Sangat Mudah	7	30,43%
Mudah	8	34,78%
Cukup Mudah	6	26,09%
Sulit	2	8,70%
Sangat Sulit	0	0,00%
Jumlah	23	100%

Berdasarkan Tabel 8 tingkat kemudahan dalam penggunaan *content e-journal* Manajemen Pendidikan, responden menilai bahwa tingkat kemudahan dalam penggunaan *e-journal* Manajemen Pendidikan skor tertinggi dengan persentase 34,78% dalam kriteria mudah, sedangkan skor terendah dalam kriteria sulit 8,70%. Dapat digambarkan seperti Gambar 11 sebagai berikut:

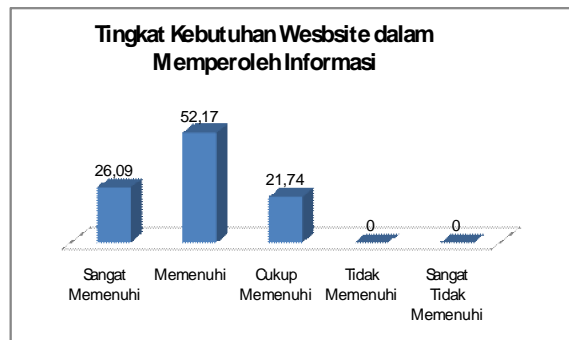


Gambar 11 Tingkat Kemudahan dalam Menggunakan *E-Journal* Manajemen Pendidikan

Tabel 9 Tingkat Kebutuhan Website dalam Memperoleh Informasi

Skala	Responden	Persentase
Sangat Memenuhi	6	26,09%
Memenuhi	12	52,17%
Cukup Memenuhi	5	21,74%
Tidak Memenuhi	0	0,00%
Sangat Tidak Memenuhi	0	0,00%
Jumlah	23	100%

Berdasarkan Tabel 9 tingkat kebutuhan dalam memperoleh informasi, responden menilai bahwa tingkat kebutuhan dalam memperoleh informasi skor tertinggi dengan persentase 52,17% dalam kriteria mudah, sedangkan skor terendah dalam kriteria sulit 21,74%. Dapat digambarkan seperti Gambar 12 sebagai berikut:



Gambar 12 Tingkat Kebutuhan *Website* dalam Memperoleh Informasi

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah program pengembangan dari jurnal cetak menjadi jurnal elektronik dengan program *Personal Home Page* (PHP) dengan fasilitas *Structured Query Language* (SQL) dengan menggunakan *Content Management System Joomla*. Website Jurusan Administrasi

Pendidikan diunggah melalui *webserver* TIK Fakultas Ilmu Pendidikan dan TIK Universitas Negeri Malang dengan alamat: <http://administrasipendidikan.um.ac.id>.

Dengan adanya *website* Jurusan Administrasi Pendidikan informasi akan mudah diakses oleh khalayak umum yang sebelumnya belum begitu maksimal informasi yang diberikan kepada masyarakat luas. Informasi mengenai Jurusan Administrasi Pendidikan akan diakses masyarakat luas tanpa terbatas ruang dan waktu. Kelebihan dari *website* yang telah dibuat adalah sangat mudah dikelola, dan bisa diatur sesuai dengan keinginan dari pengelola Jurnal Manajemen Pendidikan. Joomla merupakan CMS yang banyak dipakai oleh para *webmaster* di seluruh dunia. Kelemahan yang kemungkinan timbul dari segi Sumber Daya Manusia adalah belum adanya pengelola *website* yang ada. Untuk kelemahan di bidang program atau teknis *website* dibobol oleh *hacking* / orang yang tidak bertanggung jawab dengan tujuan tertentu. Antisipasi yang dilakukan adalah memberikan *security-security* yang sekiranya sering disabotase orang. Banyak *security* yang dapat digunakan untuk mengantisipasi hal tersebut.

Seperti telah kita rasakan bersama, bahwa kemajuan teknologi, informasi dan komunikasi telah membawa dampak yang begitu besar terhadap berbagai bidang kehidupan, hasil pengembangan produk ini telah menunjukkan bahwa kehadiran *e-journal* menjadi alternatif untuk memperoleh artikel yang aktual, murah, dan cepat.

Hasil pengembangan produk ini memberikan beberapa implikasi, antara lain: (1) implikasi terhadap perencanaan dan pengembangan Jurusan Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Malang, (2) implikasi terhadap pengembangan *e-journal* Manajemen Pendidikan. Dengan adanya *e-journal* Manajemen Pendidikan akan mempermudah penyampaian informasi kepada khalayak umum. Setelah program selesai diharapkan civitas akademika Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UM memanfaatkan fasilitas yang ada di program tersebut. Tujuan dari pengembangan ini adalah agar pengelolaan Jurnal Manajemen pendidikan berbasis *e-journal*, mewujudkan Jurnal Manajemen Pendidikan terpublikasikan secara *virtual* dan *massive*, memberikan kemudahan Jurnal Manajemen Pendidikan dapat diakses oleh setiap orang.

Konten yang terdapat dalam *website* secara umum dapat dimanfaatkan oleh khalayak umum, namun masih banyak konten-konten yang perlu dikembangkan. Dalam *website* ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang menunjukkan ke kata sempurna. Masih banyak konten-konten yang perlu dikembangkan seperti pengembangan yang meliputi: *Databased* alumni, *databased* mahasiswa, pendaftaran ujian skripsi *online*, pendaftaran PPL *online*, pengajuan pembimbing skripsi *online*, pengumpulan tugas secara *online*, *e-learning* dan lain sebagainya. Semuanya terintegrasi secara teratur dan saling berhubungan sehingga lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kelebihan dari *website* yang telah dibuat adalah sangat mudah dikelola, dan bisa diatur sesuai dengan keinginan dari pengelola Jurnal Manajemen Pendidikan. Joomla merupakan CMS yang banyak dipakai oleh para *webmaster* di seluruh dunia. Kelemahan yang kemungkinan timbul dari segi Sumber Daya Manusia adalah belum adanya pengelola *website* yang ada. Untuk kelemahan di bidang program atau teknis *website* dibobol oleh *hacking* / orang yang tidak bertanggung jawab dengan tujuan tertentu. Antisipasi yang dilakukan adalah memberikan *security-security* yang sekiranya sering disabotase orang. Banyak *security* yang dapat digunakan untuk mengantisipasi hal tersebut.

Saran

Konten yang terdapat dalam *website* secara umum dapat dimanfaatkan oleh khalayak umum, namun masih banyak konten-konten yang perlu dikembangkan. Dalam *website* ini masih banyak kekurangan-kekurangan yang menunjukkan ke kata sempurna. Masih banyak konten-konten yang perlu dikembangkan seperti pengembangan yang meliputi: *Databased* alumni, *databased* mahasiswa, pendaftaran ujian skripsi *online*, pendaftaran PPL *online*, pengajuan pembimbing skripsi *online*, pengumpulan tugas secara *online*, *e-learning* dan lain sebagainya. Semuanya terintegrasi secara teratur dan saling berhubungan sehingga lebih efektif dan efisien.

DAFTAR RUJUKAN

- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Surjono, H.D. 2009. *Pengenalan dan Pengembangan E-Journal*. (Online). (<http://hermansurjono/hermansurjono.uny.ac.id>, diakses 9 Juli 2010).
- Suryana, H.2007. *Pengembangan e-journal Universitas Sumatera Utara menggunakan Open Journal System (OJS)*. (Online). (<http://digilab.unsu.ac.id>, diakses 2 Januari 2011).
- Tresnawan, A D. 2005. *Jurnal Elektronik: Berbagi Pengalaman Proses Berlangganan*. Jurnal Online di UPT Perpustakaan UNISBA. (Online), (<http://www.ipi.or.id/materi/IPI-kiat.doc>, diakses 9 Juli 2010).